

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah peneliti deskripsikan pada BAB IV dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. *Stress* yang dialami siswa selama masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Ranto Baik adalah *stress* intelektual dan emosional dimana kebanyakan dari siswa tersebut sulit memahami tugas yang di berikan oleh guru, sulit berkonsentrasi saat proses pembelajaran daring berlangsung dan banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, adanya siswa yang tidak hadir dalam proses pembelajaran daring berlangsung, sulit mengambil keputusan, dan siswa merasa terbebani atau sering sakit kepala karna tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak dan pengumpulan tugas terlalu singkat
2. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk mereduksi stress siswa selama masa pandemi covid-19 sudah terselenggara dengan baik namun efektif sebagaimana mestinya. Guru BK tidak hanya memberikan layanan kepada siswa yang bermasalah tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya, dan biasanya siswa akan akan menceritakan masalahnya ataupun yang ingin minta saran tentang yang dialami dan dirasakannya kepada guru BK. Program layanan bimbingan dan konseling yang dibuat oleh guru BK juga disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswanya. Dan dengan melakukan pendekatan secara langsung, memberikan dorongan, motivasi dan nasehat. Dan belum adanya program BK di sekolah karena kurangnya tenaga guru BK dan kurangnya sarana dan prasarana dan waktu sehingga program yang diberikan guru BK tidak terealisasikan.

3. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk mereduksi *stress* siswa di masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Ranto Baek adalah faktor penghambatnya yaitu terdiri dari kurangnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, keterbatasan jaringan internet yang mengakibatkan sulit untuk berkomunikasi, siswa yang kurang terbuka pada saat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sehingga layanan bimbingan kelompok tidak efektif. tidak ada dana dan tidak ada alokasi waktu untuk guru BK yang disediakan oleh sekolah. Sementara faktor pendukungnya terdiri dari adanya kerjasama guru BK dengan guru mata pelajaran, wali kelas serta orang tua dalam membantu menyelesaikan masalah siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk mereduksi *stress* siswa selama masa pandemi covid-19, maka ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi kepala sekolah SMA Negeri 1 Ranto Baek untuk lebih memperhatikan dan memaksimalkan kinerja guru khususnya bidang bimbingan kelompok dalam menangani/mengatasi permasalahan siswa agar berhasil dengan baik.
2. Bagi Guru BK sebaiknya pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan tidak hanya sesuai dengan kebutuhan siswa, melainkan untuk menambah wawasan dan membuat siswa menjadi aktif dalam kegiatan tersebut. Tetapi dilakukan sesering mungkin bahkan di jadwalkan setiap kelas.
3. Bagi Wali kelas diharapkan dapat bekerjasama dengan guru BK agar pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berjalan dengan efektif.
4. Bagi peserta didik diharapkan kepada peserta didik agar secara terbuka dengan masalah yang di alami selama proses pembelajaran daring agar tidak menjadi stres.

5. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini, peneliti sadar masih banyak kekurangan yang perlu dikoreksi dan diperbaiki karena manusia itu tidak luput dari salah dan lupa. Oleh sebab itu peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya agar bisa melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN